

# SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KOORDINATOR PEMASARAN PADA CV. MITRA MAKMUR MOTOR MENGGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING*

Muhammad Faisal Saputra,

Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma  
Jl. M. Yamin No.25, Samarinda, 75123  
E-mail : Fs.milanerz@gmail.com

## ABSTRAK

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sistem yang dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang akurat dan tepat sasaran. Banyak permasalahan yang dapat diselesaikan dengan menggunakan SPK, salah satunya adalah Pemilihan Koordinator Pemasaran Pada CV.Mitra Makmur Motor. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam membangun suatu SPK diantaranya *Profile Matching*. *Profile Matching* merupakan metode yang paling banyak digunakan untuk kenaikan jabatan, atau pemilihan yang berdasarkan aspek-aspek. Penelitian ini menggunakan metode *Profile Matching* dalam pemilihan koordinator pemasaran. Dan menentukan karyawan mana yang berhak menjadi koordinator pemasaran selanjutnya. Adapun alat bantu yang digunakan antara lain metode *Profile Matching*, *Flowchart*, *PhpMyadmin*, *Interface System* dibangun menggunakan *Adobe Dream Weaver Cs3* dan *Xampp*.

Hasil dari penelitian ini adalah dibuatnya sistem pendukung keputusan untuk pemilihan koordinator pemasaran CV. Mitra Makmur Motor agar memudahkan supervisor dalam memilih koordinator pemasaran yang sesuai dengan visi dan misi CV.Mitra Makmur Motor. Dengan menginputkan data calon koordinator, dan melakukan penilaian, sesuai dengan kriteria yang sesuai. Setelah dilakukan penilaian maka sistem akan menampilkan data calon koordinator yang lulus seleksi dan yang tidak lulus seleksi.

**Kata Kunci:** *Sistem, Pendukung, Keputusan, Pemilihan, Koordinator.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Mengambil keputusan adalah salah satu dari kegiatan manusia yang paling mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pengambilan keputusan manusia seringkali dihadapkan pada banyak alternatif yang dapat dipilih, Sehingga untuk suatu permasalahan beberapa pembuat keputusan dapat mengambil keputusan yang berbeda.

Seiring perkembangan teknologi yang semakin lama semakin canggih, peranan komputer dalam kehidupan manusia semakin terasa penting. Dengan kenyataan ini tak berlebihan jika muncul berbagai aplikasi baru yang memanfaatkan kecanggihan teknologi telekomunikasi tersebut.

Dengan dibantu oleh teknologi yang semakin canggih maka pengambilan keputusan untuk suatu permasalahan akan lebih mudah untuk dipecahkan. Kemajuan teknologi ini pun dimanfaatkan baik oleh Cv. Mitra Makmur Motor dimana beberapa pekerjaan dilakukan secara komputerisasi. Mulai dari pendataan pegawai dan konsumen.

Tapi ini tidak berlaku pada pemilihan koordinator pemasaran CV. Mitra Makmur Motor yang dilakukan secara manual, sehingga terkadang terjadi kesalahan yang dalam penyeleksian.

Jika proses pengambilan keputusan tersebut dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan diharapkan

bisa mengurangi kesalahan dalam pemilihan koordinator CV.Mitra Makmur Motor.

Dari permasalahan diatas dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mendukung keputusan untuk pemilihan koordinator pada CV.Mitra Makmur Motor menggunakan metode *Profile Matching*. Dengan metode ini CV. Mitra Makmur Motor dapat memilih koordinator sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan sehingga dapat menunjang kinerja yang maksimal.

## 2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka permasalahan yang dapat dikemukakan adalah “ *Bagaimana membuat sebuah Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Koordinator Pemasaran Pada CV.Mitra Makmur Motor Menggunakan Metode Profile Matching?* ”

### 2. Batasan Masalah

1. Input data calon koordinator
2. Teknik analisa pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *Profile Matching*.
3. Proses penilaian pemilihan koordinator

Komponen penilaian angka pemilihan terdiri dari beberapa aspek yaitu :

1. Aspek Pengetahuan
  - 1) Interview
  - 2) Training
  - 3) Psikotes
2. Aspek Kedisiplinan Kerja
  - 1) Tanggung Jawab
  - 2) Loyalitas
  - 3) Ketaatan Aturan kerja
  - 4) Ketekunan
3. Aspek Penjualan
  - 1) Target Penjualan
  - 2) Semangat Kerja
  - 3) Kerja Sama Tim
4. Laporan
  - 1) Daftar calon koordinator
  - 2) Hasil calon koordinator yang lulus penilaian

### 3. BAHAN DAN METODE

#### 3.1 Penjelasan dan bahan

Menurut Hermawan (2005), *Decision Support System* atau Sistem Pendukung Keputusan yang selanjutnya kita singkat dalam skripsi ini menjadi SPK, secara umum didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pemkomunikasian untuk masalah semi-terstruktur. Secara khusus, SPK didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mendukung kerja seorang manajer maupun sekelompok manajer dalam memecahkan masalah semi-terstruktur dengan cara memberikan informasi ataupun usulan menuju pada keputusan tertentu.

Jenis-jenis sistem pendukung keputusan :

1. *Quick Hit* ditujukan untuk para manajer yang baru belajar menggunakan sistem pendukung keputusan. Biasanya masalah yang dihadapi cukup sederhana. Misalnya untuk kebutuhan pelaporan dan pencarian informasi, sistem yang sama biasa pula digunakan untuk melakukan analisis sederhana. Contohnya adalah melihat dampak yang terjadi pada sebuah formulasi, apabila variabel dan parameternya diubah.
2. *Institutional* merupakan suatu aplikasi para ahli bisnis dan ahli sistem pendukung keputusan. Sesuai dengan namanya, dimana data yang dimiliki oleh masing-masing organisasi telah diintegrasikan. Contohnya adalah sistem pendukung keputusan untuk memprediksi pendapatan perusahaan dimasa mendatang, serta masalah yang berkaitan dengan keuangan dan akuntansi.

Pembuatan keputusan merupakan fungsi utama seorang manajer atau administrator. Kegiatan pembuatan keputusan meliputi pengidentifikasian masalah, pencarian alternatif penyelesaian masalah, evaluasi dari alternatif-alternatif tersebut dan pemilihan alternatif keputusan yang terbaik. Kemampuan seorang manajer dalam membuat keputusan dapat

ditingkatkan apabila ia mengetahui dan menguasai teori dan teknik pembuatan keputusan. Kriteria atau ciri-ciri pengambil keputusan adalah :

1. Banyak pilihan atau alternatif
2. Ada kendala atau syarat
3. Mengikuti suatu pola atau model tingkah laku, baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur.
4. Banyak input atau variabel
5. Ada faktor resiko
6. Dibutuhkan kecepatan, ketepatan, dan keakuratan

Menurut Hermawan (2005), *Decision Support Sistem* atau Sistem Pendukung Keputusan yang selanjutnya kita singkat dalam skripsi ini menjadi SPK, secara umum didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pemkomunikasian untuk masalah semi-terstruktur. Secara khusus, SPK didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mendukung kerja seorang manajer maupun sekelompok manajer dalam memecahkan masalah semi-terstruktur dengan cara memberikan informasi ataupun usulan menuju pada keputusan tertentu.

Menurut Iqbal (2004) dalam pengambilan keputusan, ada beberapa faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan, adalah sebagai berikut:

1. Posisi / kedudukan  
Dalam rangka pengambilan keputusan, posisi/kedudukan seseorang dapat dilihat dalam hal berikut: tingkatan posisi: dalam hal ini apakah sebagai strategi, *policy*, peraturan organisasional, operasional, teknis.
2. Masalah  
Masalah atau problem adalah apa yang menjadi penghalang untuk mencapai tujuan, yang merupakan penyimpangan daripada apa yang diharapkan, direncanakan atau dikehendaki dan diselesaikan.
3. Situasi  
Situasi adalah keseluruhan faktor-faktor dalam keadaan, yang berkaitan satu sama lain, dan yang secara bersama-sama memancarkan pengaruh terhadap kita beserta apa yang hendak kita perbuat.
4. Kondisi  
Kondisi adalah keseluruhan dari faktor-faktor yang secara bersama-sama menentukan daya gerak, daya berbuat atau kemampuan kita.
5. Tujuan  
Tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan perorangan, tujuan unit (kesatuan) tujuan organisasi, maupun tujuan usaha pada umumnya telah ditentukan. Keputusan yang diambil untuk menyelesaikan suatu masalah dilihat dari keterstrukturannya yang bisa dibagi menjadi :

- 1). Keputusan terstruktur (*Structured Decision*)

Keputusan terstruktur adalah keputusan yang dilakukan secara berulang-ulang dan bersifat rutin. Prosedur pengambilan keputusan sangatlah jelas. Keputusan tersebut terutama dilakukan pada manajemen tingkat bawah. Misalnya keputusan pemesanan barang dan keputusan penagihan hutang.

- 2). Keputusan semi terstruktur (*Semistructured decision*)  
Keputusan semiterstruktur adalah keputusan yang memiliki dua sifat. Sebagian keputusan bisa ditangani oleh komputer dan yang lain harus tetap dilakukan oleh pengambil keputusan. Prosedur dalam pengambilan keputusan tersebut secara garis besar sudah ada, tetapi ada beberapa hal yang masih memerlukan kebijakan dari pengambilan keputusan. Biasanya keputusan semacam ini diambil oleh manajer level menengah dalam suatu organisasi. Contoh keputusan kredit, penjadwalan produksi, dan pengembalian sediaan.
- 3). Keputusan tak terstruktur (*unstructured decision*)  
Keputusan tak terstruktur adalah keputusan yang penanganannya rumit karena tidak terjadi berulang-ulang atau tidak selalu terjadi. Keputusan tersebut menurut pengalaman dan berbagai sumber yang bersifat eksternal. Keputusan tersebut umumnya terjadi pada manajemen tingkat atas. Contohnya adalah keputusan pengambilan teknologi baru.

### 3.2 Metode Sistem pendukung keputusan

Menurut Hermawan (2005), terdapat model yang menggambarkan proses pengambilan keputusan. Proses ini terdiri dari 4 tahapan yaitu :

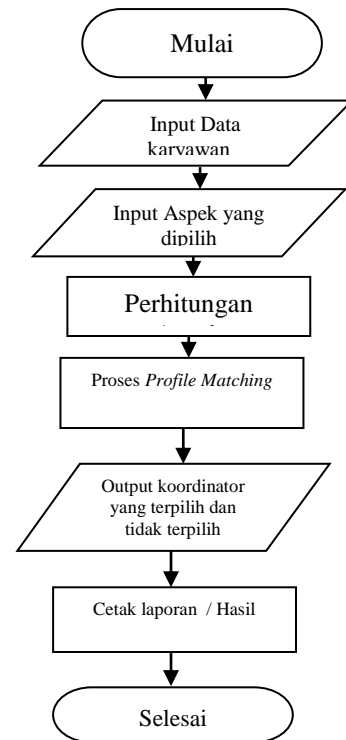
1. Tahap *Intelligence*  
Dalam tahap ini pengambil keputusan mempelajari kenyataan yang terjadi sehingga kita bisa mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah yang sedang terjadi, biasanya dilakukan analisis berurutan dari sistem ke subsistem pembentuknya. Dari tahap ini didapatkan keluaran berupa dokumen pernyataan masalah.
2. Tahap *Design*  
Dalam tahap ini pengambil keputusan menemukan, mengembangkan, dan menganalisis semua pemecahan yang mungkin, yaitu melalui pembuatan model yang bisa mewakili kondisi nyata. Dari tahap ini didapatkan keluaran berupa dokumen alternatif solusi.
3. Tahap *Choice*  
Dalam tahap ini pengambil keputusan memilih salah satu alternatif pemecahan yang dibuat pada tahap design yang dipandang sebagai aksi yang paling tepat untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi.
4. Tahap *Implementation*  
Dalam tahap ini pengambil keputusan menjalankan rangkaian aksi pemecahan yang dipilih ditahap choice. Implementasi yang sukses ditandai dengan terjawabnya masalah yang dihadapi, sementara kegagalan ditandai dengan adanya masalah yang sedang dicoba untuk diatasi. Dari tahap ini didapatkan laporan yang mendukung keputusan manajemen perusahaan.

## 4. RANCANGAN SISTEM / APLIKASI

### 4.1 Flowchart Sistem

Flowchart program SPK, diawali dengan input data karyawan, lalu input aspek yang dipilih,

kemudian proses perhitungan aspek, lalu proses perhitungan *profile matching* kemudian hasil koordinator yang terpilih maupun tidak terpilih. Langkah terakhir yaitu cetak laporan



Gambar 4.1 Flowchart SPK Pemilihan Koordinator

### 4.3 Struktur Database

Nama Tabel : tb\_login  
Primary Key : id  
Keterangan : Berisi tentang akun admin

Tabel 4.1 Struktur Tabel *Login User*

Nama Field	Type	Length	Keterangan
id	Integer	5	Id Admin
Username	Varchar	10	Username admin
password	Varchar	10	Kode kunci admin
level	Integer	2	Level admin dengan user
id	Integer	5	Id Admin

Nama Tabel : tb\_karyawan  
Primary Key : kode\_karyawan  
Keterangan : Berisi tentang data karyawan

Tabel 4.2 Struktur Tabel karyawan

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
kode_karyawan	Integer	10	Kode karyawan
nama	Varchar	40	Nama karyawan
tempat_lahir	Varchar	20	Tempat Lahir

tanggal_lahir	Varchar	40	Tanggal Lahir Karyawan
alamat	Varchar	30	Alamat karyawan
jen_kel	Varchar	10	Jenis kelamin karyawan
agama	Varchar	10	Agama karyawan
status	Varchar	20	Status karyawan
no_hp	Varchar	20	Nomor <i>handphone</i>

Nama Tabel : tb\_profil  
 Primary Key : id\_profil  
 Keterangan : Berisi penilaian aspek pengetahuan

Tabel 4.3 Struktur Tabel Alasan

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
id_profil	Integer	11	Id profil / aspek
kode_karyawan	Integer	11	Kode karyawan
Interview	Integer	1	Nama aspek pengetahuan
Training	Integer	1	Nama aspek pengetahuan
Psikotes	Integer	1	Nama aspek pengetahuan

Nama Tabel : tb\_disiplin  
 Primary Key : id\_disiplin  
 Keterangan : Berisi aspek kedisiplinan kerja

Tabel 4.4 Struktur Tabel kedisiplinan kerja

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
Id_disiplin	Integer	11	Id disiplin / aspek
Kode_karyawan	Integer	11	Kode karyawan
tanggung_jawab	Integer	1	Tanggung jawab kerja karyawan
loyalitas	Integer	1	Loyalitas kerja karyawan
taat	Integer	1	Aspek ketaatan aturan kerja
tekun	Integer	1	Nama aspek ketekunan

Nama Tabel : tb\_jual  
 Primary Key : id\_jual  
 Keterangan : Berisi Nilai Aspek Penjualan

Tabel 4.5 Struktur Tabel Nilai Aspek Penjualan

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
id_jual	Integer	11	Id aspek penjualan
kode_karyawan	Integer	11	Kode karyawan
target_jual	Integer	1	Aspek target penjualan
semangat_kerja	Integer	1	Aspek semangat kerja
kerjasama	Integer	1	Aspek kerja sama

Nama Tabel : tb\_standar\_nilai  
 Primary Key : id  
 Keterangan : Berisi Standar nilai

Tabel 4.6 Struktur Tabel Standar nilai

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
id	Integer	5	Primary key dari tabel standar nilai
nilai	Float	-	Field yang berisi Nilai standar

## 5. IMPLEMETASI

### 1. Tampilan Halaman Login

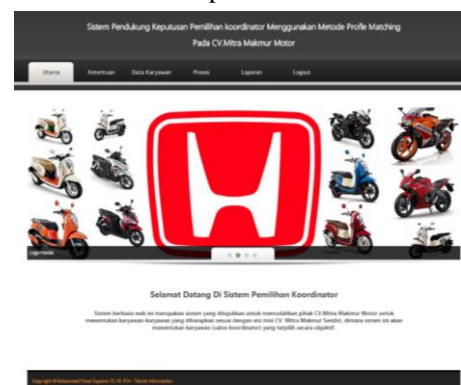
Tampilan halaman *login* administrator merupakan halaman *login* administrator, dengan memasukan *username* dan *password* 4.1.

Gambar 4.1 Tampilan Halaman *login Admin*

### 2. Tampilan Halaman Menu Utama

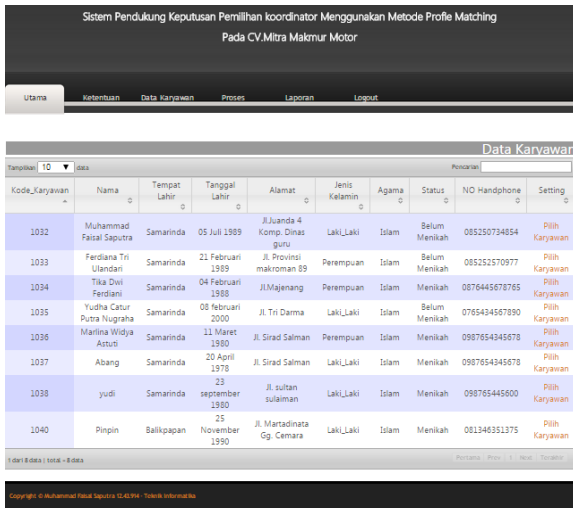
Tampilan halaman utama administrator ini berfungsi untuk mengendalikan keseluruhan *menu* yang ada di halaman *admin*. Pada halaman ini terdapat *menu* Utama, Ketentuan, Data Karyawan, Proses, Laporan dan *Logout*.

Gambar 4.2 Tampilan menu utama



### 3. Tampilan Halaman Penilaian

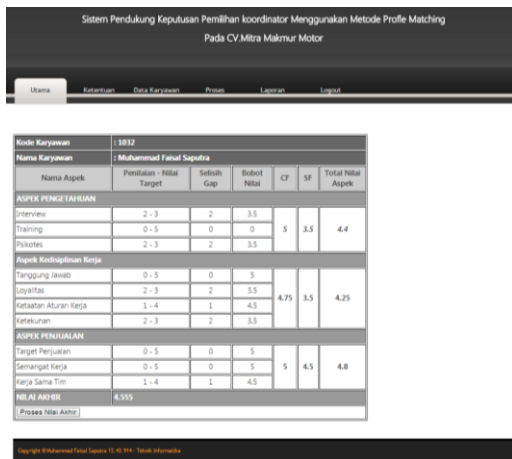
Merupakan halaman penilaian calon koordinator dimana *user* dapat memilih nama sesuai dengan *form* data karyawan. Kemudian *user* memilih menu “Pilih Karyawan” untuk melakukan penilaian. Gambar 4.3 Tampilan Daftar Koordinator yang akan diberi penilaian.



### 4. Tampilan Halaman Proses Penilaian

Pada halaman *profile matching*. Di halaman ini sudah terdapat nilai dari selisih bobot dan *gap*, sehingga admin dapat langsung melihat hasilnya.

Gambar 4.4 Tampilan Halaman Proses Penilaian



## 6. KESIMPULAN

Dengan adanya hasil penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan dari uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, yaitu :

- 1) Dengan adanya sistem pemilihan koordinator ini maka diharapkan dapat membantu pihak
- 2) CV.Mitra Makmur Motor untuk memilih koordinator yang sesuai dengan visi misi CV.Mitra Makmur Motor. Dengan sistem ini juga membantu CV.Mitra Makmur Motor untuk lebih objektif dalam memilih koordinator.
- 3) Sistem pendukung keputusan pemilihan koordinator pada CV.Mitra Makmur Motor ini

menggunakan metode *Profile Matching* yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses pemilihan koordinator berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

## 4) SARAN

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Pada sistem pendukung keputusan Penerimaan Karyawan pada SMK Negeri 7 Samarinda ini tidak memiliki *form* untuk menambah kriteria baru, sehingga kriteria yang ada pada sistem ini tidak bias ditambah, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan form tambah kriteria.
2. Sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan ini belum dapat di akses menggunakan mobile . Tampilan dari sistem ini masih kurang dinamis.

Hasil keputusan dari Sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan ini hanya berupa halaman pengumuman dihalaman akun masing-masing pelamar, diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat menerima hasil pengumuman sistem ini melalui sms *gateway*.

## 5) DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Fathansyah, 2008, Aplikasi Sederhana Menggunakan Microsoft Acces Sebagai Basis Data, Bandung : Graha Ilmu.
- Hermawan, 2006. Sistem Pendukung Keputusan, Keputusan Pada Perkantoran, Yogyakarta : Andi Offset.
- Hasan, Iqbal, 2004, *Teori Pengambilan Keputusan* : Jakarta ; Ghalia Indonesia
- Jogiyanto, HM, 2008. *Sistem Teknologi Informasi Edisi III*, Yogyakarta : Andi.
- Kadir, Abdul, 2009, *Dasar Perancangan & Implementasi Database Relasional*, Yogyakarta : Andi.
- Kusrini, 2007, *Konsep dan Aplikasi Sistem Penunjang Keputusan*, Yogyakarta : Andi Offset
- Maarimi, Huda, 2007. *Mempelajari Prinsip Kerja Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)*, Yogyakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Markus, Simon, 2005. *Konsep Dasar Sistem Pendukung Keputusan*, Bandung: Widyatama.
- Pressman, Roger. S, 2007, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta : Andi Offset
- Shalahuddin, 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Turban, E, 2005. *Decision Support System and Intelligent System*, Prentice – Hall Inc, A Simon & Schuster Company Upper Saddle River, New Jersey.

**Jurnal ilmiah :**

Prayatna, Arie, 2012, *Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan siswa Baru pada SMK Farmasi Tenggara Menggunakan Profile Matching Berbasis Web*  
Samarinda : STMIK Wicida Samarinda.

Kamil, Miftahul 2011. *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Proses Penilaian Promosi Jabatan Karyawan Pada BRI Cabang Samarinda*

Samarinda : STMIK Wicida Samarinda.

Zustian, 2011, *Sistem Penunjang Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Metode Profile Matching Pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 034 Samarinda Ulu*

Samarinda : STMIK Wicida Samarinda.